

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan November-Desember 2016 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada rongga hidung petugas gizi RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016 pada rentang usia 30-40 tahun memiliki persentase tertinggi kemudian diikuti rentang usia < 30 tahun dan rentang usia > 40 tahun.
2. Prevalensi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada rongga hidung petugas gizi RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016 dengan jenis kelamin perempuan persentasenya jauh lebih tinggi daripada jenis kelamin laki-laki.
3. Prevalensi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada rongga hidung petugas gizi RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016 dengan lama masa tugas < 10 tahun memiliki persentase tertinggi kemudian diikuti rentang usia 10-15 tahun dan rentang usia > 15 tahun.

#### 6.2 Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memicu kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada rongga hidung

2. Perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut terkait kemungkinan adanya *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)* pada petugas gizi rumah sakit.
3. Perlu dilakukan penelusuran keberadaan toksin *Staphylococcus aureus* pada makanan di rumah sakit.
4. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan sampel dengan jumlah lebih banyak agar sebaran sampel lebih merata.
5. Diharapkan pada petugas gizi untuk selalu menggunakan masker dan *handscoon* ketika akan berkontak dengan makanan ataupun bahan makanan.
6. Diharapkan pihak rumah sakit dapat melakukan evaluasi dalam meningkatkan angka kepatuhan penggunaan masker dan *handscoon* bagi semua petugas gizi.

